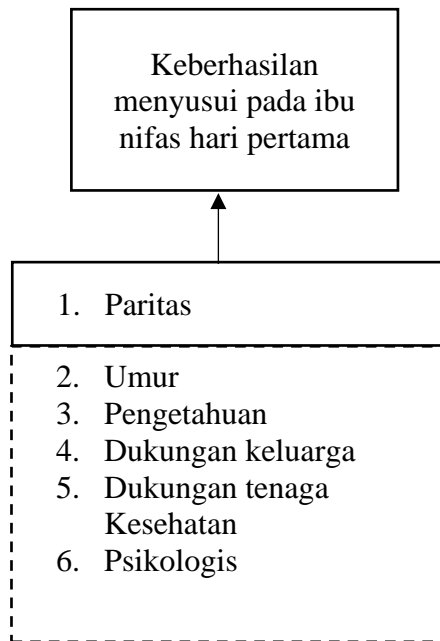


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2018). Untuk mengetahui hubungan paritas dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.



Keterangan:



: variabel yang diteliti



: variabel tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sesuatu yang memiliki nilai baik dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel *bebas* dalam penelitian ini adalah paritas.
- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan batasan dan teknik pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai penentu alat dan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antara lain nama variabel, usulan penelitian variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Suraioka dkk., 2017). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama	Kemampuan ibu baru selesai melahirkan hari pertama dalam memberikan ASI kepada bayi yang diukur dengan menggunakan <i>score LACTH</i> yang dibedakan menjadi : 1. keberhasilan rendah (jika <i>score LACTH</i> 0-3) 2. keberhasilan sedang (jika <i>score LACTH</i> 4 – 7) 3. keberhasilan tinggi (jika <i>score LACTH</i> 8-10)	Observasi	kuesioner <i>score LACTH</i>	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup oleh seorang wanita yang dibagi menjadi : 1. <i>primipara</i> (melahirkan anak pertama kali) 2. <i>multipara</i> (melahirkan anak lebih dari satu kali sampai 4 kali). 3. <i>grandemultipara</i> (melahirkan anak lebih dari 4 kali).	Wawan Cara	Kuesioner	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir dan konsep di atas adalah ada hubungan paritas dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.